

# Dental Therapist Journal

Vol. 3, No. 2, November 2021, pp. 66-71

P-ISSN 2715-3770, E-ISSN 2746-4539

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/DTJ>

Journal homepage: <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/DTJ>

## Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Selama Kehamilan

Pebronela Maria Mince Balok<sup>a,1\*</sup>, Isnanto<sup>a</sup>, I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia.

<sup>1</sup> mincehaning4@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Sejarah artikel:

Diterima 21 April 2021

Disetujui 30 November 2021

Dipublikasikan 30 November 2021

---

### Kata kunci:

Perilaku

Pengetahuan

Sikap

Tindakan

OHIS

---

### ABSTRAK

Perilaku ibu hamil didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas selama masa kehamilan. Dalam penelitian ini perilaku terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Pada masa kehamilan terjadi beberapa perubahan pada bagian tubuh termasuk gigi dan mulut. Salah satu penyebab gangguan kesehatan gigi dan mulut adalah ada atau tidaknya faktor lokal (debris dan calculus). Rata-rata kriteria OHI-S pada ibu hamil adalah sedang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku ibu hamil dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) selama masa kehamilan di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur tahun 2020. Metode penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik insidental. Sasaran penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur tahun 2020 berjumlah 52 ibu hamil. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner perilaku dan lembar observasi OHI-S. Teknik analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu hamil dengan kategori baik (57,7%), OHI-S ibu hamil dengan kategori sedang (82,7%), tidak ada hubungan perilaku dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada ibu hamil di Puskesmas Lurasik ( $0,132 > 0,05$ ). Tidak ada hubungan perilaku ibu hamil dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) selama masa kehamilan di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur tahun 2020, untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti selanjutnya tentang hubungan pengetahuan dan perilaku, ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

---

### ABSTRACT

**Dental and Oral Health Maintenance Behavior with Dental and Oral Hygiene Status During Pregnancy.** The behavior of pregnant women is defined as an activity or activity during pregnancy. In this study, behavior consists of knowledge, attitudes, and actions. During pregnancy, there are several changes in the body, including the teeth and mouth. One of the causes of dental and oral health problems is the presence or absence of local factors (debris and calculus). The average OHI-S criteria for pregnant women is moderate. The purpose of this study was to determine the relationship between the behavior of pregnant women and oral hygiene (OHI-S) during pregnancy at Lurasik Health Center, North Biboki District, North Central Timor Regency,

---

### Keyword:

Behavior

Knowledge

Attitude

Action

OHIS

East Nusa Tenggara in 2020. This research method is an analytical study with a cross-sectional design. The sampling technique used is an incidental technique. The target of this research is pregnant women who visited the Lurasik Health Center, North Biboki District, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara in 2020 totaling 52 pregnant women. Methods of data collection using behavioral questionnaires and OHI-S observation sheets. The data analysis technique used the chi-square test. The results showed that the behavior of pregnant women in the good category (57.7%), OHI-S pregnant women in the moderate category (82.7%), there was no relationship between behavior and oral hygiene (OHI) -S in pregnant women at the Lurasik Health Center ( $0.132 > 0.05$ ). There is no relationship between the behavior of pregnant women with dental and oral hygiene (OHI-S) during pregnancy at the Lurasik Health Center, North Biboki District, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara in 2020, for further researchers can examine further the relationship between pregnant women's knowledge and behavior with hygiene status teeth and mouth during pregnancy.

*Copyright© 2021 Dental Therapist Journal.*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Manusia yang sehat adalah manusia yang berada dalam kondisi jasmani, dan rohani baik. Keadaan ini akan memampukannya berkreasi, dan produktif. Kreativitas dan produktivitas manusia akan menjadi lebih efektif jika keadaan fisik, mental, dan sosialnya tidak cacat atau sakit. Normalitas ini juga berlaku bagi ibu hamil. Kehamilan seorang ibu, tidak saja keadaan kandungan (janin) yang normal tetapi juga pada kesehatan secara keseluruhan. Salah satu bagian kesehatan ibu hamil meliputi kebersihan gigi dan mulut (Permenkes, 2015).

Masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil tidak secara langsung disebabkan karena kehamilan, melainkan karena kebersihan mulut yang jelek dan kurangnya pengetahuan serta tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Sebagaimana, riset yang dilakukan oleh Sukkarwalla, et al., terhadap 180 ibu hamil di Rumah Sakit Bage Halar Maternity Pakistan pada tahun 2015 menyimpulkan bahwa 47,2% ibu hamil menyikat gigi 2 kali sehari dan 86,3% ibu hamil tidak mengunjungi dokter gigi selama kehamilan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan tindakan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan bisa menyebabkan terjadinya penyakit gigi dan mulut (Sukkarwalla, et al., 2015).

Wanita hamil lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain hipersalivasi (air liur berlebihan), gigi berlubang, perdarahan gusi, gingivitis (peradangan gusi). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, hal ini cenderung diabaikan, baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Masalah gigi dan mulut apabila tidak dirasakan sebagai gangguan, maka wanita hamil biasanya tidak mengeluhkan kepada dokter atau bidan yang memeriksa kehamilannya. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya dan kehamilan itu sendiri sehingga mengabaikan kesehatan gigi dan mulut (Permenkes, 2015).

Masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil seperti hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan bahwa proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% atau meningkat dibanding dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 hanya 25,9%. Khususnya masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 27,2% di tahun 2013, dan 55% atau meningkat pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lurasik tahun 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan gigi dan mulutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten TTU, Propinsi NTT Tahun 2020.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *Cross-Sectional* dengan cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 108 ibu hamil di dapat dari jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lurasik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (ibu hamil) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Ibu hamil yang bersedia menjadi responden harus mengisi dan menandatangani informed consent untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam penelitian ini yang diukur adalah perilaku ibu hamil (yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan) menggunakan kuesioner yang dikombinasikan dengan teknik wawancara untuk menghindari kelemahan kuesioner dan wawancara itu sendiri yang dilakukan oleh peneliti, serta status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) yang dilakukan oleh perawat gigi Puskesmas setempat bersama peneliti. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, alat diagnostik set serta lembar pemeriksaan. Penelitian di lakukan di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Kabupaten TTU Propinsi NTT mulai tanggal 27 November 2020 sampai dengan tanggal 05 Desember 2020. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Kabupaten TTU Propinsi NTT. Responden dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah Puskesmas Lurasik sebanyak 52 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	29	55.8%
Sedang	17	32.7%
Kurang	6	11.5%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah mayoritas baik yaitu sebanyak 29 responden atau 55,8%.

**Tabel 2.** Sikap ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut Puskesmas Lurasik

Sikap	Frekuensi	Persentase
Baik	38	73.1%
Sedang	14	26.9%
Kurang	0	0%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sikap ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah mayoritas baik yaitu sebanyak 38 responden atau 73,1%.

**Tabel 3.** Tindakan ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Lurasik.

Tindakan	Frekuensi	Persentase
Baik	11	21.1%
Sedang	38	73.1%
Kurang	3	5.8%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil adalah sedang yaitu sebanyak 38 responden atau 73,1%.

**Tabel 4.** Status OHIS ibu hamil di Puskesmas Lurasik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	9	17.3%
Sedang	43	82.7%
Buruk	0	0%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut ibu hamil adalah mayoritas sedang yaitu sebanyak 43 responden atau 82,7%.

**Tabel 5.** Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status OHI-S

Skor OHIS	Perilaku								Signifikan
	Baik		Sedang		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Baik	8	15.4	21	40.4	0	0	29	55.8	0,13
Sedang	1	1.9	13	25	9	17.3	23	44.2	
Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total							52	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa persentase ibu hamil yang berperilaku baik dan memiliki status OHI-S baik berjumlah 8 orang atau 15.4%,ibu hamil yang berperilaku sedang dan memiliki status OHI-S baik berjumlah 21 orang atau 40.4%. Ibu hamil yang berperilaku baik dan memiliki status OHI-S sedang berjumlah 1 orang atau 1.9%. Ibu hamil yang berperilaku sedang dan memiliki OHI-S sedang 13 orang atau 25% sedangkan ibu hamil yang berperilaku kurang dan memiliki OHI-S sedang berjumlah 9 orang atau 17.3%.Nilai tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang ditetapkan adalah 0,05 sedangkan hasil uji yang dilakukan diperoleh nilai signifikan 0,132 ( $0,132 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Kabupaten TTU, Propinsi NTT.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan adalah sedang. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal atau lingkungan yaitu dimana kebiasaan tidak menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ganesh, et al., (2011) di Rumah Sakit Ibu Hamil Chennai yang menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki kriteria OHI-S sedang. Besarnya jumlah ibu hamil yang memiliki kriteria kebersihan gigi dan mulut yang kurang memadai ini mungkin disebabkan karena adanya perubahan fisiologis selama kehamilan sehingga ibu hamil tidak) di Puskesmas Pandanwangi Malang yang menyatakan bahwa status kebersihan fokus dengan kebersihan rongga mulutnya tetapi fokus pada kandungannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Lurasik adalah sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati, et al., (2017) yang menyatakan bahwa status kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan adalah sedang. Tingkat kebersihan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh cara pembersihannya yang benar serta frekuensi kontrol ke dokter gigi. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh jenis makanan yang dikonsumsi dan usia kehamilan yang rentan akan keluhan mual dan muntah, sehingga mengakibatkan ibu hamil malas membersihkan giginya. Keadaan seperti ini biasanya pada usia kehamilan trimester.

Perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya pengetahuan. Perubahan atau adopsi perilaku baru adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama. Secara teori perubahan perilaku atau seseorang menerima atau mengadopsi perilaku baru dalam kehidupannya ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi sebagai faktor predisposisi di samping faktor pendukung seperti lingkungan fisik, prasarana atau faktor pendorong yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya (Notoatmodjo,2012).

Perilaku masyarakat erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan

ketidaktahuan akan bahaya penyakit gigi yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan akan menyebabkan masyarakat tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi yang ada. Sehingga akan memberikan kontribusi terhadap buruknya status kesehatan gigi masyarakat khususnya pada ibu hamil. Selain itu cara pembentukan perilaku seseorang bisa didapatkan dari pengetahuan karena pengetahuan merupakan dasar pemahaman atas alasan tentang perilaku yang akan dibentuk.

Berdasarkan nilai uji statistic pada penelitian ini adalah H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Kabupaten TTU, Propinsi NTT. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munadirah, (2017) di Puskesmas Sapaya Kabupaten Gowa yang menyatakan bahwa adanya hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan. Perilaku ibu hamil sudah baik tetapi tidak memiliki hubungan dengan status kebersihan gigi dan mulut. Hal ini mungkin disebabkan oleh kebiasaan ibu hamil yang menyikat gigi pada waktu yang kurang tepat yaitu pada pagi hari sebelum makan dan sore hari saat mandi serta kebiasaan mengingang. Perilaku para ibu hamil ada pada kategori baik, tetapi itu hanya hasil dari jawaban kuesioner saja sedangkan hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut dimana sebagian besar ibu hamil berada pada kategori sedang.

## KESIMPULAN

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan adalah sedang, hal ini disebabkan oleh tindakan ibu untuk membersihkan atau menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur tidak dilakukan, disertai kebiasaan mengunyah sirih pinang. Status kebersihan gigi dan mulut ibu hamil berada pada kriteria sedang. Tidak adanya hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada masa kehamilan. Keduanya memiliki hubungan apabila status kesehatan gigi dan mulut ibu hamil selama masa kehamilan berada pada kategori buruk. Disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti selanjutnya tentang hubungan pengetahuan dan perilaku ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ganesh, A., Ingle, N. A., Chaly, P. E., & Reddy, V. C. (2011). A survey on Dental Knowledge And Gingival Health of Pregnant Women Attending Government Maternity Hospital, Chennai. *J Oral Health Comm Dent*, 5(1), 24-30.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Munadirah, M. (2017). Gambaran Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Media Kesehatan Gigi*, 16(1), 8-18
- Notoatmodjo, S., Anwar, H., Ella, N. H., & Tri, K. (2012). Promosi Kesehatan Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes. (2015). Permenkes 89 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Teknosains*, 44(8), 53. <https://doi.org/10.22146/teknosains.32343>
- Sukkarwalla, A., Tanwir, F., & Khan, S. (2015). Assessment of knowledge, attitude and behavior of pregnant women in Pakistan towards oral hygiene-A cross-sectional study. *SMU Med J*, 1604(2), 50-66.
- Wati, D. I. P. S., Prasasti, A., & Widodorini, T. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Hamil dengan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Masa Kehamilan di Puskesmas Pandanwangi Malang. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, 1(1), 23-31.